

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Memori atau daya ingat berperan penting dalam mendukung proses belajar mengajar di kelas. Informasi yang diterima dan disimpan dari suatu pembelajaran membantu perkembangan kemampuan kognitif siswa. Materi yang diterima oleh siswa dalam belajar akan lebih berguna jika materi tersebut dapat bertahan lama dalam ingatan. Suatu pembelajaran harus mampu mendorong siswa untuk mengelola informasi yang diterima ke dalam memori jangka panjang agar materi yang diajarkan tersimpan dalam selang waktu yang lama. Memori merupakan suatu kemampuan untuk menyimpan suatu informasi untuk kemudian diingat kembali, sedangkan memori jangka panjang (*long term memory*) merupakan ingatan yang mampu disimpan lama oleh otak. Memori jangka panjang berawal dari ingatan di memori jangka pendek yang saling terhubung. Ingatan-ingatan yang disimpan di memori jangka pendek jika dikaitkan dengan pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya akan dipindahkan ke memori jangka panjang. Hal yang penting agar informasi tersimpan ke memori jangka panjang adalah pemaknaan dari informasi itu sendiri, sehingga untuk membuat siswa mampu mengelola informasi yang diterima dalam proses belajar mengajar tersimpan ke memori jangka panjang perlu dilakukan pembelajaran yang bermakna (Musdalifah, 2019).

Dalam belajar tidak hanya mewajibkan siswa untuk memahami materi yang diajarkan, namun sebagai pembelajar siswa dituntut memiliki kemampuan secara mental untuk menerima dan menyimpan informasi atau materi yang telah diajarkan. Dalam hal ini memori berperan penting, informasi yang diterima melalui pembelajaran akan disimpan di dalam memori, tersandikan kemudian digunakan kembali bila dibutuhkan. Namun tidak mudah menciptakan proses pembelajaran yang mendorong siswa untuk mampu mengelola informasi yang didapat untuk disimpan ke memori jangka panjang. Proses pembelajaran harus

mendorong siswa untuk menalar dan memaknai materi yang akan diajarkan (Hadi, 2020).

Permasalahan dalam pembelajaran umumnya adalah siswa tidak mampu mengelola kemampuan kognitif yang dimilikinya. Hal tersebut dapat terjadi karena kondisi di kelas tidak mendukung siswa untuk mengembangkan kemampuan kognitifnya. Jika kemampuan kognitif siswa tidak dikembangkan dengan baik bagaimana siswa mampu mengingat apa saja yang pernah dipelajarinya (Setiawati & Corebima, 2018). Dalam hal ini siswa membutuhkan kegiatan pembelajaran yang terarah dan sistematis agar mengalami proses belajar yang bermakna. Pembelajaran yang bermakna akan mendorong terjadinya proses penalaran sehingga akan mendorong terjadinya peningkatan kemampuan mengingat siswa (Casnan et al., 2022).

Menurut Wajdi (2021), dalam penelitiannya menyatakan bahwa penerapan metode pembelajaran tertentu memengaruhi hasil belajar biologi siswa. Pembelajaran yang dilakukan dengan metode yang tepat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang lebih baik dibandingkan dengan penggunaan metode pembelajaran secara konvensional. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penggunaan metode dalam suatu pembelajaran memengaruhi kemampuan kognitif siswa. Pembelajaran dengan metode konvensional tidak efektif bagi siswa karena proses pembelajarannya kurang menarik. Siswa tidak mengalami proses belajar yang menarik sehingga tidak mampu menalar dan memaknai materi yang diajarkan. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa cara mengajar guru berpengaruh secara langsung terhadap kemampuan siswa memahami materi dan juga berpengaruh terhadap daya ingat (memori) siswa. Proses belajar yang dilakukan tidak mendorong siswa untuk menalar dan memaknai materi yang disampaikan guru. Pembelajaran juga memaksa siswa untuk menghafalkan materi tanpa melalui proses pengaitan dengan pengetahuan sebelumnya sehingga informasi tersebut tidak masuk ke dalam memori jangka panjang. Faktor inilah yang menyebabkan kemampuan memori jangka panjang siswa rendah, sehingga dampaknya siswa mudah lupa akan materi yang telah diajarkan.

Susanti et al (2019), dalam penelitiannya menyatakan bahwa metode pembelajaran berperan penting terhadap bagaimana siswa menerima materi yang disampaikan untuk kemudian disimpan ke dalam memori. Salah satu cara agar materi yang diajarkan tersimpan ke dalam memori jangka panjang adalah dengan menerapkan strategi elaborative. Salah satu metode pembelajaran elaborasi adalah metode pembelajaran PQ4R (*preview, question, read, reflect, recite, review*). Secara sederhana metode PQ4R adalah metode yang memadukan strategi membaca dan menulis disertai dengan proses penalaran kemudian mengaitkannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya. Metode pembelajaran PQ4R juga merupakan pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok sehingga membantu siswa dalam mengelola kemampuannya sendiri dan berkolaborasi dengan orang lain. Metode pembelajaran PQ4R membantu siswa untuk mengingat materi yang telah diajarkan, informasi yang diterima disimpan ke dalam memori jangka panjang melalui serangkaian proses pembelajaran yang disusun sedemikian rupa.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan terhadap salah satu guru mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Dolok Masihul diketahui bahwa metode pembelajaran yang umum digunakan di dalam kelas adalah metode diskusi dan tanya jawab. Metode ini dianggap efektif oleh guru karena dengan diterapkannya metode pembelajaran ini mendorong siswa untuk aktif di dalam kelas sehingga pembelajaran menjadi terpusat pada siswa. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa guru belum mengetahui tentang metode pembelajaran PQ4R (*preview, question, read, reflect, recite, review*) dan juga belum pernah menerapkannya dalam pembelajaran biologi. Selain dengan wawancara, diberikan juga angket kepada siswa untuk mengetahui bagaimana kemampuan memori jangka panjang yang dimiliki oleh siswa di SMA Negeri 1 Dolok Masihul. Berdasarkan angket, diketahui bahwa 92,3 % siswa tidak mampu mengingat materi yang telah dipelajari setelah 2 minggu, 42,3 % diantaranya tidak mampu mengingat materi yang telah diajarkan seminggu sebelumnya dan 38,4 % diantaranya lupa sehari setelah materi diajarkan. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan memori jangka panjang siswa di SMA Negeri 1

Dolok Masihul masih rendah. Hal ini membuktikan bahwa metode pembelajaran yang telah diterapkan guru dalam pembelajaran biologi sebelumnya belum mampu meningkatkan kemampuan memori jangka panjang siswa.

Materi plantae merupakan satu dari banyak materi di biologi yang sulit untuk dipahami. Materi plantae merupakan materi yang sulit dipahami bahkan sering menyebabkan miskonsepsi baik bagi guru maupun bagi siswa. Miskonsepsi terjadi karena materi plantae merupakan materi dengan cakupan materi yang luas dan memiliki konsep yang rumit untuk dipahami. Siswa pada umumnya kurang tertarik ketika mempelajari materi plantae. Materi ini dianggap rumit dan masih asing bagi siswa. Materi pembelajaran yang sulit berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada materi ini umumnya belum memenuhi standar ketuntasan minimal (Firdaus & Santi, 2021)

Berdasarkan latar belakang tersebut, dilakukan penelitian dengan judul : “Pengaruh Metode Pembelajaran PQ4R Terhadap Kemampuan Memori Jangka Panjang Siswa Pada Materi Plantae Di Kelas X SMA Negeri 1 Dolok Masihul TA 2022/2023”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dari penelitian ini maka identifikasi masalahnya, yaitu sebagai berikut :

1. Kemampuan memori jangka panjang siswa kelas X di SMA Negeri 1 Dolok Masihul masih rendah.
2. Metode diskusi dan tanya jawab yang digunakan guru terhadap siswa kelas X SMA Negeri 1 Dolok Masihul belum efektif dalam meningkatkan kemampuan memori jangka panjang siswa.
3. Siswa kelas X di SMA Negeri 1 Dolok Masihul belum mampu memahami dan menalar konsep dari materi yang diajarkan.
4. Materi biologi pada umumnya memaksa siswa untuk menghafal, salah satunya adalah materi pokok plantae dengan sub materi yang sulit

dipahami dan juga banyak menggunakan bahasa latin dan nama ilmiah yang asing bagi siswa.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah :

1. Pengaruh metode pembelajaran PQ4R terhadap kemampuan memori jangka panjang (*long term memory*) siswa pada materi plantae di kelas X SMA Negeri 1 Dolok Masihul TA 2022/2023.
2. Daya ingat siswa setelah diberi perlakuan, dihitung 2 minggu dan 4 minggu setelah *postest*.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode PQ4R (*preview, question, read, reflect, recite, review*).
2. Model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Learning* (PBL).
3. Kemampuan siswa yang ingin diukur adalah kemampuan kognitif siswa.
4. Materi yang digunakan pada pembelajaran dengan metode PQ4R dibatasi hanya pada materi plantae.

1.5 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh penggunaan metode pembelajaran PQ4R dalam pembelajaran biologi pada materi plantae terhadap kemampuan memori jangka panjang siswa di SMA Negeri 1 Dolok Masihul?
2. Bagaimana daya ingat siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah 2 minggu?
3. Bagaimana daya ingat siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah 4 minggu?

1.6 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran PQ4R dalam pembelajaran biologi pada materi *plantae* terhadap kemampuan memori jangka panjang siswa di SMA Negeri 1 Dolok Masihul.
2. Mengetahui bagaimana daya ingat siswa setelah 2 minggu *posttest*
3. Mengetahui bagaimana daya ingat siswa setelah 4 minggu *posttest*

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti sebagai calon guru tentang metode pembelajaran PQ4R dan pengaruhnya terhadap memori jangka panjang siswa.
2. Bagi guru, sebagai referensi metode pembelajaran yang baik untuk guru dalam meningkatkan kemampuan memori jangka panjang siswa terutama pada materi *plantae*
3. Bagi siswa, menambah pengalaman baru siswa dalam belajar dengan menggunakan metode pembelajaran PQ4R dan mengetahui tentang bagaimana kemampuan memori jangka panjangnya.